

## ABSTRAK

Pengendalian tembakau dimuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 Tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, salah satu point yang terdapat pada pasal 434 ayat 1 point c menyebutkan adanya larangan penjualan rokok secara eceran, dengan tujuan membatasi akses rokok terhadap perokok berusia remaja, isu dari latar belakang tersebut mencakup dua aspek utama yaitu bagaimana tingkat kepatuhan toko tradisional madura di kecamatan Lamongan terhadap kebijakan pengendalian tembakau yang termuat dalam salah satu pasal di dalam peraturan pemerintah tersebut yang kedua adalah dampak kebijakan dari PP tersebut terhadap keberlangsungan usaha toko tradisional madura di kecamatan Lamongan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Yuridis Empiris dengan metode pendekatan yaitu *statue approach* dan *sociological approach* serta teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan, subyek penelitian meliputi semua toko tradisional Madura di kecamatan Lamongan. Analisis di gunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan toko tradisional madura di kecamatan Lamongan dengan hasil tingkat kepatuhan masih tergolong rendah dikarenakan ada beberapa faktor yang menghambat kepatuhan terhadap kebijakan yaitu tidak adanya sosialisasi, tidak adanya solusi yang mengantisipasi kerugian yang diperoleh atas penerapan kebijakan, Analisis selanjutnya di gunakan untuk mengetahui dampak ekonomi, sosial, politik dan hukum yang dirasakan oleh para pedagang akibat kebijakan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara ekonomi larangan penjualan rokok eceran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kecil, mengingat rokok merupakan salah satu komoditas utama yang banyak dibeli secara eceran oleh konsumen, Secara sosial, muncul keresahan di kalangan pemilik toko dan masyarakat. Dari sisi hukum, aturan ini menuntut kepatuhan yang berisiko menimbulkan pelanggaran akibat kurangnya sosialisasi. Secara politik, kebijakan ini dapat menimbulkan ketidakpuasan terhadap pemerintah, khususnya dari pelaku usaha kecil.

**Kata kunci:** Larangan, Rokok eceran, Toko Tradisional, Kesehatan.

## **ABSTRACT**

*Tobacco control is contained in Government Regulation Number 28 of 2024 concerning the Implementing Regulations of Law Number 17 of 2023 concerning Health, one of the points contained in article 434 paragraph 1 point c states that there is a ban on retail cigarette sales, with the aim of limiting access to cigarettes for teenage smokers, the issue of the background includes two main aspects, namely how is the level of compliance of traditional Madurese shops in Lamongan district with the tobacco control policy contained in one of the articles in the government regulation, the second is the impact of the PP policy on the sustainability of traditional Madurese shops in Lamongan district. The type of research used is Juridical Empirical with an approach method, namely the statue approach and sociological approach and data collection techniques through interviews and direct observation in the field, the research subjects include all traditional Madurese shops in Lamongan district. The analysis was used to determine the level of compliance of traditional Madurese shops in Lamongan sub-district with the results of the level of compliance still being relatively low because there are several factors that hinder compliance with the policy, namely the lack of socialization, the absence of solutions that anticipate losses obtained from the implementation of the policy, The next analysis was used to determine the economic, social, political and legal impacts felt by traders due to this policy. The results of the study showed that economically the ban on retail cigarette sales had a significant impact on the income of small traders, considering that cigarettes are one of the main commodities that are widely purchased in retail by consumers, Socially, there was unrest among shop owners and the community. From a legal perspective, this regulation requires compliance that risks causing violations due to lack of socialization. Politically, this policy can cause dissatisfaction with the government, especially from small business actors.*

**Keywords:***Prohibition, Retail cigarettes, Traditional shops, Health.*